



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 2 (2025) | 468-474

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i2.468-474>

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MAJAMAT PADA MATERI KELILING BANGUN DATAR

Ananda Fitriya*, Ira Restu Kurnia

Universitas Pelita Bangsa, Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Indonesia.

*e-mail: anandafitriya@gmail.com



Abstrak. Peningkatan kemampuan matematika peserta didik sekolah dasar sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada penerapannya, tidak jarang peserta didik merasa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menyelenggarakan pembelajaran kelas menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan, peserta didik akan merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas III semester genap tahun pelajaran 2022/2023 di SD Islam Plus An-Nur Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah Majamat (majalah matematika). Majamat (majalah matematika) adalah majalah pembelajaran yang memuat materi mengenai keliling bangun datar. Dalam pengembangannya, Majamat (majalah matematika) mendapatkan penilaian dari validator yaitu 90,77% dari ahli isi mata pelajaran, 98,67% dari ahli desain media pembelajaran, dan 84,62% dari ahli bahasa. Selain itu, Majamat (majalah matematika) memperoleh hasil respon pendidik sebesar 75% dan respon peserta didik sebesar 95,88%. Majamat (majalah matematika) juga memperoleh skor keefektifan sebesar 80,53 dalam meningkatkan kemampuan matematis peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Majamat (majalah matematika) dapat membantu meningkatkan kemampuan matematis peserta didik.

Kata Kunci: Pengembangan, Majamat, Pemahaman Matematis Siswa.

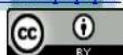
Abstract. Improving the mathematical ability of elementary school students is important to do as a provision for students in solving problems in everyday life. But in its application, it is not uncommon for students to feel less enthusiastic in following learning. By conducting learning using developed learning media, students will feel more enthusiastic in following the learning delivered. The research was conducted on grade III students in the even semester of the 2022/2023 academic year at SD Islam Plus An-Nur This research uses a development research method with the ADDIE model. The learning media developed is Majamat (mathematics magazine). Majamat (mathematics magazine) is a learning magazine that contains material about the circumference of flat wakes. In its development, Majamat (mathematics magazine) received an assessment from validators, namely 90.77% from subject content experts, 98.67% from learning media design experts, and 84.62% from linguists. In addition, Majamat (mathematics magazine) obtained the results of educator responses of 75% and student responses of 95.88%. Majamat (mathematics magazine) also obtained an effectiveness score of 80.53 in improving students' mathematical abilities. So it can be concluded that using Majamat (mathematics magazine) can help improve the mathematical ability of students.

Keywords: Finance, Ijarah Multijasa, Education.

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Kampus Terpadu Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696,

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk> ; email : peteka@um-tapsel.ac.id



PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang menggabungkan banyak konsep didalamnya. Menurut Novitasari dalam “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis”, mengatakan bahwa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan banyak konsep dan saling berhubungan antara satu dengan yang lain (Perdana & Suswandari, 2021). Dalam pembelajaran matematika, peserta didik diharuskan untuk memiliki pemahaman terhadap konsep awal dari matematika baik itu bertujuan agar mampu untuk melanjutkan pembelajaran dijenjang berikutnya maupun untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemahaman matematis dalam masyarakat. Kemampuan pemahaman matematis dikatakan sangat penting, hal ini disebabkan karena terdapat banyak permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang memerlukan kemampuan pemahaman matematis untuk dapat menyelesaikannya.

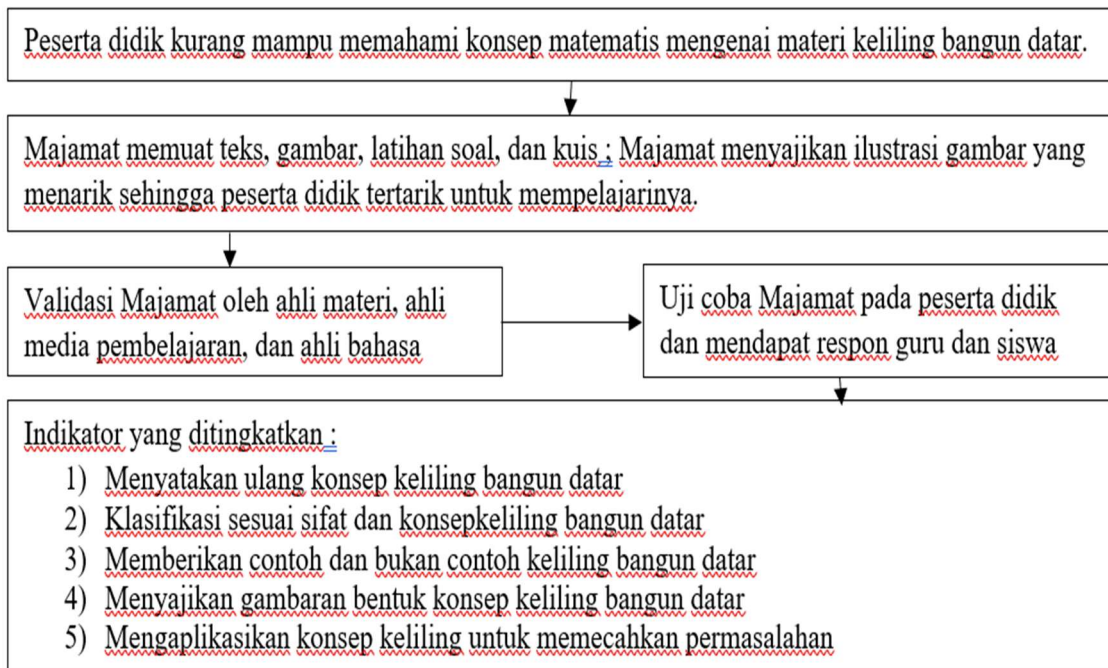
Meningkatkan kemampuan pemahaman matematika peserta didik penting dilakukan untuk membekali peserta didik agar dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-harinya. Namun pada penerapannya, banyak sekali faktor yang menyebabkan pelajaran matematika dianggap sebagai pelajaran yang sukar terlihat dari hasil belajar peserta didik. Menurut Panjaitan & Manik dalam “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik”, mengatakan bahwa rendahnya

hasil belajar mata pelajaran matematika disebabkan oleh beberapa faktor yang secara umum ditinjau dari tuntutan kurikulum yang berlaku lebih menekankan pada pencapaian target-target pembelajaran (Barus, 2022). Hal ini dapat diartikan bahwa semua materi ajar yang telah ditetapkan harus tuntas disampaikan kepada peserta didik dengan mengesampingkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep dari matematis itu sendiri. Selain itu, pengalaman peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran matematika sering kali dibersamai dengan pendidik yang kurang menguasai materi ajar yang akan disampaikan sehingga membuat pembelajaran matematika menjadi kurang menyenangkan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas III di SD Islam Plus An-Nur dimana peserta didik terlihat kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran matematika dan cenderung pasif ketika pendidik melakukan kegiatan tanya jawab di kelas tersebut. Sikap pasif dari peserta didik ini didasarkan karena pada saat pembelajaran berlangsung, guru hanya berfokus pada materi dan soal yang terdapat dalam buku paket siswa sehingga dalam penyampaian materi hanya dilakukan dengan metode ceramah konvensional tanpa menghadirkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas III, hanya terdapat 3 peserta didik dari 15 peserta didik yang mendapat nilai di atas ketentuan kriteria minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan yaitu 72. Wali kelas III juga memaparkan permasalahan peserta didiknya yang mampu menyelesaikan soal hitungan,

namun kurang mampu untuk menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada sekolah tersebut sangat

diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran yang mampu mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan juga menarik bagi peserta didik.



Gambar 1. Konsep Berpikir

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, peneliti bermaksud akan mengembangkan produk media pembelajaran yang berbentuk Majamat (majalah matematika) dan mengadakan penelitian ini. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah daftar alternatif pendidik dalam mengaplikasikan media pembelajaran terutama untuk mata pelajaran matematika sehingga pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik tidak monoton.

METODE

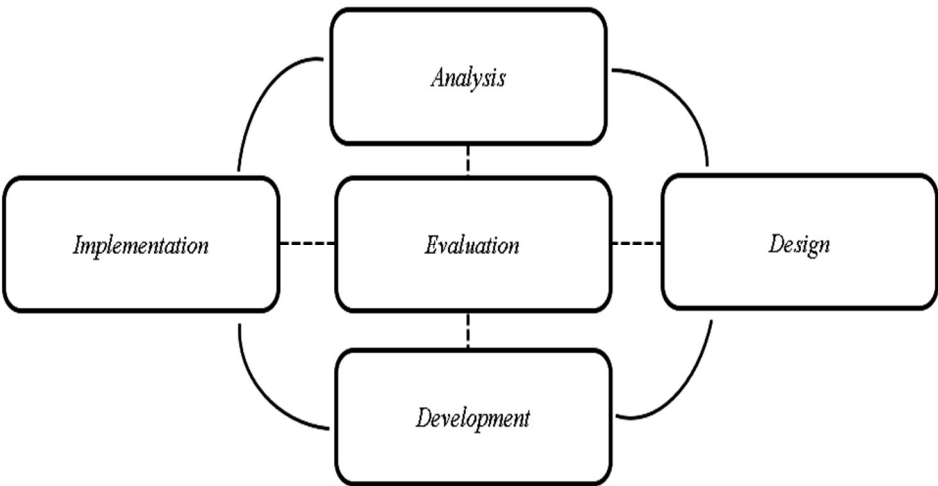
Penelitian dilakukan di SD Islam Plus An-Nur yang berlokasi di Perumahan Telaga Harapan Blok H2 No. 1-19, Desa Telaga Murni, Kecamatan

Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu pada 16 Mei – 27 Mei 2023. Penelitian ini difokuskan kepada peserta didik kelas III di SD Islam Plus An-Nur pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa dikenal dengan metode R&D (Research and Development). Penelitian R&D merupakan penelitian yang menciptakan suatu produk kemudian melakukan pengujian terhadap efektifitas produk yang telah dikembangkan. Menurut Borg & Gall dalam "Educational Research; An Introduction", menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah

metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk tertentu yang dapat menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian R&D memiliki beragam desain penelitian, salah satunya adalah desain penelitian

dengan pendekatan ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Brach dalam “Intructional Design : The ADDIE Approach” merupakan kepanjangan dari Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi (Sugiyono, 2019).



Gambar 2. Konsep Berpikir

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi untuk menguji pemahaman matematis peserta didik. Observasi dilakukan kepada peserta didik yang ada di kelas III SD Islam Plus An-Nur. Pada kegiatan observasi ini, peneliti mengikuti kegiatan belajar-mengajar di kelas III SD Islam Plus An-Nur mengenai materi keliling bangun datar.

Setelah melakukan observasi, penelitian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara dengan guru yang

bertanggung jawab sebagai wali kelas kelas III untuk memperoleh data nyata dan mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam kelas tersebut.

Untuk menguji tingkat validasi dari media pembelajaran yang dikembangkan, disediakan angket tingkat pemahaman matematis yang akan diisi oleh peserta didik. Kemudian disediakan juga lembar validasi produk media pembelajaran Majamat (majalah matematika) yang akan diisi oleh para ahli media pembelajaran.

Tabel 1. Pengumpulan Data

Observasi	Kelas III SD Islam Plus An-Nur	Kegiatan Pembelajaran
Wawancara	Wali Kelas III	10 Pertanyaan
Angket	Ahli Isi Mata Pelajaran	13 Pernyataan
	Ahli Desain Media Pembelajaran	15 Pernyataan
	Ahli Bahasa	12 Pernyataan
	Respon Guru	16 Pernyataan
	Respon Siswa	11 Pernyataan
	Pemahaman Matematis	10 Pernyataan

Data angket yang telah diisi akan dihitung dengan rumus, yaitu :

$$Skor = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(sumber:Sugiyono, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran Majamat disusun sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran matematika materi keliling bangun datar dengan kompetensi dasar 3.10 dan 4.10. Hasil validasi produk yang dilakukan dengan menggunakan angket validasi mendapatkan skor yaitu.

Tabel 2. Hasil Angket Validator

Validator	Skor	Kriteria
Ahli Isi Mata Pelajaran	90,77%	Sangat valid
Ahli Desain Media Pembelajaran	98,67%	Sangat valid
Ahli Bahasa	84,62%	Sangat valid

Majamat (majalah matematika) didesain dengan menarik sehingga membuat peserta didik merasa tertarik untuk mempelajari materi yang ada didalamnya. Hal ini terbukti dari penilaian validasi yang dilakukan oleh para ahli yang diantaranya ahli isi materi pelajaran memberikan penilaian 90,77% dengan predikat sangat valid, ahli desain media pembelajaran memberikan penilaian 98,67% dengan predikat sangat valid, dan juga ahli

bahasa memberikan penilaian 84,62% dengan predikat sangat valid. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran dinilai sangat valid oleh para ahli.

Hasil pengisian angket pemahaman matematis siswa diperoleh skor 80,53 yang berarti mendapatkan predikat efektif. Sementara berdasarkan hasil perhitungan angket respon guru dan respon siswa mendapatkan hasil yaitu.

Tabel 3. Hasil Angket Validator

Angket Respon	Skor	Kriteria
Angket Respon Guru	75%	Baik
Angket Respon Siswa	95,88%	Sangat baik

Berdasarkan hasil pengisian angket respon yang dilakukan oleh peserta didik, media Majamat (majalah matematika) mendapatkan skor 95,88% sehingga pengembangan media memperoleh predikat sangat baik. Berdasarkan hasil pengisian angket respon guru yang dilakukan oleh guru, media Majamat (majalah matematika) mendapatkan skor 75% sehingga memperoleh predikat baik. Oleh karenanya, dikatakan bahwa pengembangan media pembelajaran Majamat mendapatkan respon yang

baik dan peserta didik merasa antusias ketika pembelajaran dengan menggunakan Majamat.

SIMPULAN

Majamat (majalah matematika) didesain dengan menggunakan aplikasi Inkscape dan Canva. Majamat (majalah matematika) disusun sesuai dengan muatan materi keliling bangun datar yaitu persegi dan persegi panjang pada kelas III. Majamat (majalah matematika)

disusun sesuai dengan kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika kelas III.

Majamat (majalah matematika) didesain dengan menarik sehingga membuat peserta didik merasa tertarik untuk mempelajari materi yang ada didalamnya. Hal ini terbukti dari penilaian validasi yang dilakukan oleh para ahli yang diantaranya ahli isi materi pelajaran memberikan penilaian 90,77% dengan predikat sangat valid, ahli desain media pembelajaran memberikan penilaian 98,67% dengan predikat sangat valid, dan juga ahli bahasa memberikan penilaian 84,62% dengan predikat sangat valid. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran dinilai sangat valid oleh para ahli.

Selain uji validasi dari para ahli, dilakukan juga uji coba produk media pembelajaran Majamat (majalah matematika) yang dilakukan oleh guru mendapatkan skor sebesar 75% dengan predikat baik. Kemudian dilakukan juga uji coba produk media pembelajaran Majamat (majalah matematika) yang dilakukan oleh peserta didik mendapatkan skor 95,88% dengan predikat sangat baik.

Uji efektifitas dilakukan dengan cara pengisian angket yang dikembangkan dari indikator tingkat pemahaman matematis peserta didik dan memperoleh hasil skor yaitu sebesar 80,53 yang termasuk dalam predikat efektif. Selain dari pengisian angket, peneliti juga memperoleh data hasil ulangan harian dari wali kelas III yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran Majamat (majalah matematika) efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran selain memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan juga dapat memudahkan kita sebagai pendidik dan calon pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga dapat mengefisienkan waktu yang diperlukan. Banyak manfaat yang dapat dirasakan dengan mengadakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Oleh karenanya, sebagai guru kita harus selalu berinovasi untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dalam menyampaikan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Salahudin. (2011). Filsafat Pendidikan (B. A. Saebani, Ed.). Pustaka Setia.
- Asri, H., & Zaimil, R. (2021)..Kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran Majalah Matematika Pada Materi Persamaan Garis Dan Sudut Sudut kelas VII SMPN 3 Kota Solok..Theorems, 6(1).
- Badraeni, N., Pamungkas, R. A., Hidayat, W., Rohaeti, E. E., Wijaya, T. T., Siliwangi, I., Sudirman, J. J., Cimahi, J., & Barat, I. (2020)..Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman Matematik Dalam Mengerjakan Soal Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar..Jurnal Cendikia, 04(01), 247–253.
- Barus, R. W. (2022)..Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik..Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

- Think Pair Share Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik.
- Ernawati. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika E-Commerce View project. <https://www.researchgate.net/publication/355185502>
- Hasan, M., Milawati, Mp., Darodjat, Mp., & DrTuti Khairani Harahap, Ma. (2021). Makna Peran Media Dalam Komunikasi dan Pembelajaran | i Media Pembelajaran.
- Husnah, M. M. (2022). 1711021021-BAB 1 Pendahuluan Media Pembelajaran Majalah Matematika. Pengembangan Bahan Ajar Majalah Dengan Model ADDIE Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Muhammadiyah Singaraja.
- Kiswanto Kenedi, A., Hendri, S., Bungsu Ladia, H., Negeri Padang, U., & Kunci, K. (2018). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Matematika. In Jurnal Numeracy (Vol. 5, Issue 2).
- Muchlisin Riadi. (2019, October 17). Pengertian, Karakteristik dan Jenis-jenis Majalah. Kajian Pustaka.
- Nia, P., Widyaputri, S., Ngurah, G., & Agustika, S. (2021)..Media Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan dengan Pendekatan Kontekstual..Journal for Lesson and Learning Studies, 4(1), 45–52.
- Novita Pujianingtias, E., & Januar Saputra, H. (2019)..Pengembangan Media Majamat Pada Materi Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika..Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (Vol. 3, Issue 3).
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. Absis: Mathematics Education Journal, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>
- Pratama, A. A., & Septiyaningsih, L. (2022). Analisis Matematika Terapan Sederhana Dengan Prinsip Logika Numerik Sosial Di SDN Cijayanti 05 Bogor. Jurnal Kiprah Pendidikan, 1(3), 206–212. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.91>
- Rohani, O. :, S Ag, & Pd, M. (2020). Media Pembelajaran.
- Sugiyono. (2019)..Metode Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto, Ed.; 3rd ed.)..Penerbit Alfabeta.